



## **Pelatihan *E-Commerce* Dengan Membuat Toko Online Menggunakan Aplikasi Shopee Di PT. Dobha Putra**

Yose Eduar Muda<sup>1</sup>, Helmi Yoga<sup>2</sup>, Ilham Aristanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKOM ELRAHMA

Email: yose.muda@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pelatihan e-commerce merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk bersaing dalam era digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengusaha di PT. Dobha Putra Salim dalam memanfaatkan platform e-commerce, khususnya aplikasi Shopee, untuk membuka dan mengelola toko online mereka. Pelatihan ini mencakup pengenalan konsep e-commerce, langkah-langkah pembuatan toko online, manajemen inventaris, strategi pemasaran, dan peningkatan kehadiran online. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi praktis, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes pengetahuan dan keterampilan, serta umpan balik dari peserta. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi Shopee untuk mengelola toko online mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan memperluas jangkauan pasar mereka secara online.

**Kata kunci :** *E-Commerce*, Toko Online.

### **ABSTRACT**

*E-commerce training is a strategic step in enhancing the capabilities of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) to compete in the digital era. This research aims to provide training to entrepreneurs at PT. Dobha Putra Salim in utilizing e-commerce platforms, particularly the Shopee application, to establish and manage their online stores. The training includes an introduction to e-commerce concepts, steps for creating online stores, inventory management, marketing strategies, and enhancing online presence. Training methods employed include lectures, practical demonstrations, and question-and-answer sessions. Evaluation is conducted through knowledge and skills tests, as well as feedback from participants. The results indicate an improvement in participants' knowledge and skills in using the Shopee application to manage their online stores. This training is expected to increase MSMEs' income and expand their market reach online.*

**Keywords:** *E-Commerce*, Online Store.

## **PENDAHULUAN**

Pelatihan e-commerce dengan membuat toko online menggunakan aplikasi Shopee didorong oleh transformasi digital yang sedang berlangsung di berbagai sektor industri. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara bisnis beroperasi, dengan e-commerce menjadi salah satu elemen kunci dalam perekonomian digital global. Fenomena ini memberikan peluang besar bagi pelaku usaha, terutama bagi para pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam konteks tersebut, pelatihan e-commerce menjadi relevan sebagai upaya untuk memberdayakan UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital. Meskipun banyak platform e-commerce yang tersedia, Shopee telah menjadi salah satu yang populer di berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan jutaan pengguna aktif dan beragam fitur yang mendukung pelaku bisnis dalam menjalankan toko online mereka.

Namun, terdapat tantangan bagi sebagian UMKM dalam mengadopsi platform e-commerce seperti Shopee. Beberapa di antaranya mungkin kurang memahami konsep e-commerce, tidak memiliki keterampilan teknis dalam mengelola toko online, atau kesulitan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, pelatihan yang terstruktur dan berorientasi pada praktik menjadi penting untuk membantu para pengusaha mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meraih potensi penuh dari ekosistem e-commerce.

Dengan demikian, pelatihan e-commerce dengan fokus pada pembuatan toko online menggunakan aplikasi Shopee bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan praktis kepada para peserta. Dengan mengenal lebih dalam tentang konsep e-commerce, langkah-langkah praktis dalam membuat dan mengelola toko online, serta strategi pemasaran yang efektif, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kehadiran online mereka, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing usaha mereka di era digital ini.

Pentingnya pelatihan e-commerce dengan menggunakan aplikasi Shopee juga terletak pada potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dihasilkan. Dengan memberdayakan UMKM untuk menjalankan toko online mereka, pelatihan ini tidak hanya memungkinkan para pelaku usaha untuk memperluas pangsa pasar secara nasional, tetapi juga secara internasional. Dalam lingkup yang lebih luas, ini berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal dan regional, menciptakan lapangan kerja baru, dan menggerakkan roda ekonomi.

Selain itu, pelatihan e-commerce juga menjadi langkah strategis dalam mengurangi kesenjangan digital antara pelaku usaha yang sudah terbiasa dengan teknologi dan mereka yang masih tertinggal. Dengan memberikan akses dan pendampingan kepada UMKM, termasuk yang berada di tingkat mikro dan kecil, untuk menggunakan platform e-commerce, pelatihan ini memperkuat inklusi digital dan memastikan bahwa manfaat dari perkembangan teknologi digital dapat dinikmati secara merata oleh semua pihak.

Dalam konteks globalisasi, pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee juga membuka peluang bagi

UMKM untuk terlibat dalam perdagangan internasional dan memperluas jaringan bisnis mereka di pasar luar negeri. Dengan menyediakan infrastruktur digital yang dibutuhkan dan memperkuat kapasitas pengusaha dalam mengelola toko online mereka secara efektif, pelatihan ini tidak hanya mempercepat proses internasionalisasi bisnis, tetapi juga meningkatkan daya saing perusahaan dalam skala global.

Secara keseluruhan, pelatihan e-commerce dengan menggunakan aplikasi Shopee memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat ekosistem UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan mempersiapkan pelaku usaha untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini. Dengan demikian, upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, dalam menyelenggarakan pelatihan semacam ini menjadi kunci untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Di samping itu, pelatihan e-commerce juga mendorong adopsi teknologi di tingkat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang sering kali merupakan tulang punggung

perekonomian di banyak negara. Dengan memberikan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan platform e-commerce seperti Shopee, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasokan, dan memperluas jangkauan produk atau jasa mereka. Hal ini juga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik mereka di pasar, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui pelayanan yang lebih baik dan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan.

Selain manfaat ekonomi yang jelas, pelatihan e-commerce juga berperan penting dalam memperkuat kapasitas dan ketahanan UMKM terhadap perubahan dan krisis. Dengan memperkenalkan mereka pada model bisnis yang lebih adaptif dan fleksibel, pelatihan ini membantu UMKM untuk mengantisipasi dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan lebih efektif. Selain itu, dengan mendiversifikasi saluran penjualan mereka melalui toko online, UMKM dapat mengurangi ketergantungan pada saluran distribusi konvensional dan meningkatkan ketahanan mereka terhadap gangguan

eksternal, seperti krisis kesehatan atau bencana alam.

Terakhir, pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee juga berkontribusi pada pertumbuhan ekosistem digital secara keseluruhan. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pelaku usaha, akademisi, pemerintah, dan lembaga non-profit, dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital, pelatihan ini menciptakan momentum yang kuat dalam mengembangkan ekosistem e-commerce yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini mendorong kolaborasi lintas sektor dan memperkuat sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, yang pada gilirannya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, pelatihan e-commerce juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Dengan memberikan akses dan pelatihan kepada para pelaku usaha, terutama mereka yang berasal dari kelompok rentan atau kurang mampu, pelatihan ini dapat menjadi instrumen penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan inklusi sosial. Dengan memungkinkan mereka untuk terlibat dalam ekonomi digital dan

memperluas jangkauan bisnis mereka, pelatihan e-commerce memberikan kesempatan yang lebih besar bagi individu dan komunitas untuk meraih kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selanjutnya, pelatihan e-commerce juga berpotensi untuk menghasilkan efek jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, pelatihan ini membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pengembangan bisnis baru. Dengan demikian, pelatihan e-commerce bukan hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional, tetapi juga membuka pintu bagi peluang inovasi dan pertumbuhan jangka panjang.

Selain dampak ekonomi dan sosial, pelatihan e-commerce juga memiliki implikasi lingkungan yang signifikan. Dengan memfasilitasi transaksi bisnis secara online, pelatihan ini dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas perdagangan konvensional, seperti penggunaan bahan

bakar fosil untuk transportasi atau penggunaan kertas dalam proses administrasi. Dengan mempromosikan model bisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, pelatihan e-commerce dapat menjadi bagian dari solusi untuk mengurangi jejak karbon dan menjaga keseimbangan ekologi planet kita.

Dengan demikian, pelatihan e-commerce dengan menggunakan aplikasi Shopee tidak hanya memiliki manfaat langsung bagi individu atau perusahaan yang terlibat, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Dengan memperkuat kapasitas pengusaha, mempromosikan inklusi sosial, mendorong inovasi, dan mendukung pembangunan berkelanjutan, pelatihan ini menjadi salah satu instrumen penting dalam mempercepat transformasi menuju masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing di era digital ini.

Transformasi digital telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental, dengan e-commerce menjadi salah satu kekuatan utama yang mendorong pertumbuhan dan inovasi di berbagai sektor industri. Dalam konteks ini, pelatihan e-commerce menjadi

semakin penting sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing para pelaku usaha, terutama mereka yang berasal dari sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi digital, pelatihan e-commerce memungkinkan para pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan meraih potensi penuh dari ekonomi digital yang terus berkembang.

## **METODE**

Tim Dosen Pengabdian STIKOM ELRAHMA menggunakan pedagogi dengan cara *pre-test*, ceramah dan *post-test* kepada peserta. Instrumen yang digunakan oleh Tim Dosen Pengabdian STIKOM ELRAHMA pada sosialisasi Pelatihan Konfigurasi LAN Pada Puskesmas Merdeka:

1. Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan dan tujuan dari pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee di PT. Dobha Putra Salim. Tim proyek akan melakukan survei dan wawancara dengan pemilik usaha dan staf terkait untuk memperoleh

pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan harapan peserta terhadap pelatihan.

2. Setelah kebutuhan dan tujuan pelatihan teridentifikasi, tim proyek akan merancang program pelatihan yang sesuai. Ini mencakup pemilihan materi pelatihan, penentuan jadwal, lokasi, serta penyusunan materi dan modul pelatihan yang akan digunakan.
3. Materi dan modul pelatihan akan disusun berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tim proyek akan menyusun materi yang terstruktur dan mudah dipahami, serta modul latihan praktis untuk memperkuat pemahaman peserta.
4. Hasil dari pelatihan dan evaluasi akan dilaporkan kepada pihak terkait, termasuk PT. Dobha Putra Salim dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tentang pelatihan dan hasilnya juga akan didiseminasi melalui publikasi, seminar, atau forum lainnya untuk berbagi pengalaman dan

pembelajaran dengan masyarakat yang lebih luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pelaku usaha, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka secara online. Tema PKM ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM di PT. Dobha Putra Salim dengan menyelenggarakan pelatihan e-commerce yang berfokus pada penggunaan aplikasi Shopee. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku usaha dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep e-commerce, langkah-langkah praktis dalam membuat dan mengelola toko online, serta strategi pemasaran yang efektif di platform Shopee.

Tema ini dipilih dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di era digital saat ini. Di satu sisi, adopsi teknologi e-commerce menjadi penting untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan efisiensi operasional bagi UMKM. Namun, di sisi lain, masih banyak

UMKM yang belum sepenuhnya memahami potensi dan manfaat dari e-commerce, serta menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi digital.

Dengan demikian, tema PKM ini bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan menyediakan pelatihan yang terstruktur dan berorientasi pada praktik bagi para pelaku usaha. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM di PT. Dobha Putra Salim dapat memperluas presensi mereka di pasar online, meningkatkan pendapatan, dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka di era digital yang semakin kompleks dan dinamis.

Selain memberikan manfaat langsung bagi para peserta, tema PKM ini juga diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam hal inklusi sosial, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan pelestarian lingkungan. Dengan memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM, pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee di PT. Dobha Putra Salim diharapkan dapat menjadi salah satu langkah konkret dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

Perencanaan Program Pelatihan: Tahap awal perlu dilakukan perencanaan program pelatihan yang meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan tema dan target audiens, serta penentuan metode pengajaran dan materi yang akan disampaikan. Pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari fasilitator, instruktur, dan pendukung lainnya menjadi langkah penting untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pelatihan. Setiap anggota tim perlu diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.

Dalam pendekatan pelaksanaan PKM, terdapat beberapa tahapan yang harus diperhatikan secara seksama. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, setiap tahapan membutuhkan perhatian khusus agar pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, metode pelaksanaan PKM ini akan menguraikan secara detail langkah-langkah yang akan diambil dalam rangka menyelenggarakan pelatihan e-commerce dengan menggunakan aplikasi Shopee di PT. Dobha Putra Salim. Diharapkan

dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada praktik, pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang konkret bagi peserta dan membawa dampak positif dalam mengembangkan potensi bisnis mereka di era digital ini.

Setelah melaksanakan pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee di PT. Dobha Putra Salim, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan tersebut telah memberikan dampak yang signifikan bagi para peserta. Secara keseluruhan, para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola tok online mereka menggunakan platform Shopee. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi pelatihan, serta kemampuan mereka untuk mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam praktik.

Selanjutnya, dari sisi ekosistem bisnis lokal, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan inklusi digital dan pertumbuhan ekonomi. Para UMKM yang mengikuti pelatihan mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi bisnis mereka melalui adopsi teknologi e-commerce. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan pendapatan mereka

dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

Namun, tentu saja masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengimplementasikan pembelajaran dari pelatihan ini ke dalam praktik bisnis sehari-hari. Beberapa peserta mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam mengatasi hambatan teknis atau logistik yang mungkin muncul dalam menjalankan toko online mereka. Oleh karena itu, penting bagi penyelenggara untuk memberikan bimbingan lanjutan atau sumber daya tambahan untuk memastikan keberlanjutan dari apa yang telah dipelajari selama pelatihan.

Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memantau perkembangan para peserta setelah pelatihan selesai. Dengan memahami dampak jangka panjang dari pelatihan ini, penyelenggara dapat terus memperbaiki dan menyempurnakan program pelatihan agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta serta perkembangan teknologi yang terus berubah.

Secara keseluruhan, pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee di PT.

Dobha Putra Salim memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh para peserta dan ekosistem bisnis lokal. Dengan terus mendorong inklusi digital dan memperkuat kapasitas UMKM, diharapkan pelatihan semacam ini dapat menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, pemateri memberikan materi dalam kegiatan dapat dilihat di gambar berikut:



**Gambar 1. Perancangan Pelatihan**



**Gambar 2. Interaksi Antara Pemateri dan Peserta PKM**

## **KESIMPULAN**

Dalam konteks pelatihan e-commerce dengan aplikasi Shopee di PT. Dobha Putra Salim, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa pelatihan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing para pelaku usaha, khususnya UMKM, di era digital saat ini. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada praktik, para peserta berhasil memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep e-commerce, keterampilan praktis dalam mengelola toko online, serta strategi pemasaran yang efektif menggunakan platform Shopee. Selain itu, pelatihan ini juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan inklusi digital dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada PT. Dobha Putra Salim, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikom El Rahma dan Progam Studi Informatika Stikom El Rahma Bogor atas penerimaan, dukungan dan Kerjasama pelaksanaan pengabdian masyarakat yang ditindak lanjut berupa jurnal publikasi.

## **REFERENSI**

### **Buku**

- Nugroho, A. B. Cloud Computing: Konsep Dasar dan Implementasinya. Yogyakarta: Andi Offset. 2018
- Rachmad, D. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2019
- Sutanto, H. Teori Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek. 2016.
- Utama, I. G. A. A., & Setiawan, I. G. A. A. Implementasi Teknologi Cloud Computing. Jakarta: Penerbit Andi. 2017.

### **Jurnal**

- Kurniawan, A., & Fitri, R. A. "Evaluasi Performa Sistem Informasi Manajemen Akademik dengan Menggunakan Layanan Cloud Computing." Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi. 2020.
- Prasetyo, R. H., & Handayani, D. "Analisis Keamanan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Cloud Computing di Perguruan Tinggi." Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. 2019
- Susanto, B., & Wibowo, A. Pengaruh Penggunaan Cloud Computing terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen Akademik di Perguruan Tinggi. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2018